

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis hasil yang diperoleh saat melakukan suatu penelitian (Rohman, Auliyau, Faridah, and Aini, 2020). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan level kognitif soal matematika yang disusun oleh guru matematika MTsN 3 Kota Kediri dan mendeskripsikan kendala yang dialami guru matematika MTsN 3 Kota Kediri dalam membuat soal matematika bertipe HOTS.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen penelitian utama sekaligus pengumpul dari data penelitian. Peneliti juga berperan sebagai partisipan penuh dalam menetapkan fokus penelitian, memilih subyek dan obyek sebagai sumber data, menentukan prosedur pengumpulan data, menentukan teknis analisis data, menentukan keabsahan penemuan, menafsirkan data, dan menyimpulkan hasil analisis data yang diteliti (Wahidmurni, 2017). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 – 18 Desember 2021.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Kota Kediri tahun ajaran 2021/2022 yang berlokasi di Jalan Sersan Bahrun Gg VI No.11 Mrican, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diselaraskan dengan jenis data yang dikumpulkan, berdasarkan hal tersebut sumber data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data prioritas melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa observasi dan wawancara. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru matematika MTsN 3 Kota Kediri yang menjadi subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa teks soal matematika dan kendala yang dihadapi guru dalam membuat soal matematika. Pada penelitian ini, jumlah responden tidak ditentukan sebelumnya, karena apabila sudah diperoleh informasi yang maksimal, maka tujuan penelitian sudah dapat terpenuhi. Dengan demikian konsep sampel dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana memilih responden dan kondisi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai fokus penelitian. Dalam memperoleh data akurat dan dapat dipercaya, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden guru matematika MTsN 3 Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan beberapa arsip penting.. Data yang sudah tertulis akan dieksplorasi dengan menggunakan teknik dokumentasi, buku, dan jurnal artikel. Peristiwa dan tempat, dimana peneliti memperoleh data yang meliputi proses pengambilan keputusan, proses membuat soal matematika, dan evaluasi soal matematika. Penentuan sumber data wawancara dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan tujuan tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini tidak didasarkan kepada perhitungan statistik, namun perolehan informasi diambil dari keragaman variasi yang ada, bukan dari banyaknya sumber data yang didapatkan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen perencanaan dan soal-soal matematika yang telah disusun oleh guru matematika MTsN 3 Kota Kediri

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung dan melengkapi tentang kinerja guru matematika di MTsN 3 Kota Kediri dalam membuat soal matematika.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak hanya terbatas pada orang tetapi juga membahas tentang obyek alam yang lain (Wahidmurni, 2017). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara non

partisipan, yaitu suatu proses yang apabila observer tidak ikut di dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Untuk pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti terjun dan melihat langsung soal-soal matematika yang disusun oleh guru matematika MTsN 3 Kota Kediri di dalam lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi percakapan secara langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tahap wawancara identik dengan interview yang secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh interviewer (pelaku wawancara) untuk memperoleh informasi dari narasumber. Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti meliputi wawancara semi terstruktur, yaitu pelaksanaan wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru matematika MTsN 3 Kota Kediri untuk mengumpulkan data tentang pengertian *LOTS*, *MOTS*, dan *HOTS*, karakteristik butir soal bertipe *HOTS*, dan penyebaran proporsi dalam menyusun soal matematika oleh guru matematika MTsN 3 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berbentuk *draft* kisi-kisi pedoman penyusunan soal dan *draft* soal-soal matematika yang telah disusun guru matematika MTsN 3 Kota Kediri beserta dengan hasil pengerjaan siswa.

F. Analisis Data

Analisi data pada penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa tahapan yang dikemukakan oleh (Miles dan Huberman) diantaranya :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah proses identifikasi (memilih) data yang relevan dan berarti. Proses pemilihan data ini bertujuan untuk mengarahkan data pada suatu pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau menjawab rumusan masalah pada penelitian. Fungsi dari reduksi data adalah untuk menggolongkan, mengarahkan, mempertajam analisis, dan mengorganisasikan data yang mempunyai kaitan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang telah diterima seperti *draft* kisi-kisi pembuatan soal, *draft* soal, dan hasil siswa diringkas dan disesuaikan dengan fokus penelitian, agar diperoleh data yang relevan dan dapat memperkuat penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahapan untuk menampilkan atau menyajikan suatu data agar memiliki visibilitas yang jelas dengan menggunakan tabel sederhana dengan format yang rapi dan jelas (grafik, *chart*, *pictogram*, dll.). Dengan menggunakan penyajian data tersebut maka data yang diperoleh dapat terorganisasi dengan baik dan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyajikan data level kognitif dengan menggunakan tabel, sedangkan data kendala dalam membuat soal matematika bertipe *HOTS* akan disajikan dalam bentuk deskripsi.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan adalah tahapan terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap awal penarikan kesimpulan data yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika bukti yang didapatkan sudah valid dan konsisten saat proses pengumpulan data, maka penarikan kesimpulan yang dikemukakan merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel dan akurat. Dalam penelitian ini, setelah data disajikan kemudian ditarik kesimpulan level kognitif soal matematika berdasarkan Taksonomi Bloom dan kendala yang dialami guru dalam membuat soal matematika bertipe *HOTS*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menguji keabsahan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan dua teknik pengecekan data dalam mengumpulkan data dan untuk menjamin keabsahan data, yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau hanya sebagai pembanding terhadap data yang akan diteliti, yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang digunakan untuk penelitian (Bachri, 2012). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali suatu kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan referensi dari berbagai sumber data, seperti dokumen, hasil wawancara, arsip, dan hasil dokumentasi

(Bachri, 2012). Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara guru matematika dengan dokumen terkait karakteristik butir soal dan level kognitif soal *LOTS*, *MOTS*, dan *HOTS*.

2. Member Check

Member check, yaitu proses pengecekan suatu data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik ini dilakukan peneliti dengan menunjukkan dan mengkonfirmasi kembali semua data yang telah diperoleh sebelumnya kepada informan atau narasumber yang sama. Mekanismenya dilakukan secara individual yaitu peneliti menemui sumber data dalam satu forum dalam hal ini data dapat ditambah, dikurangi, atau bahkan ditolak oleh sumber data sehingga diperoleh suatu hasil kesepakatan bersama, berupa dokumen yang telah ditandatangani (Mekarisce, 2020). Dalam penelitian ini, member check dilakukan dengan mengadakan forum diskusi, dalam forum ini peneliti menyampaikan hasil temuan kepada guru matematika yang telah memberi data, kemudian di dalam forum diskusi mungkin terjadi penambahan, pengurangan, dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi menyusun dan mengajukan judul, menyusun dan mengajukan proposal, dan menyusun teks wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi menentukan subyek penelitian, melakukan dokumentasi, dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dalam penelitian ini adalah melakukan sebuah analisis data dan menyusun laporan penelitian dari data-data yang telah diperoleh dan diolah selama tahap pelaksanaan penelitian.